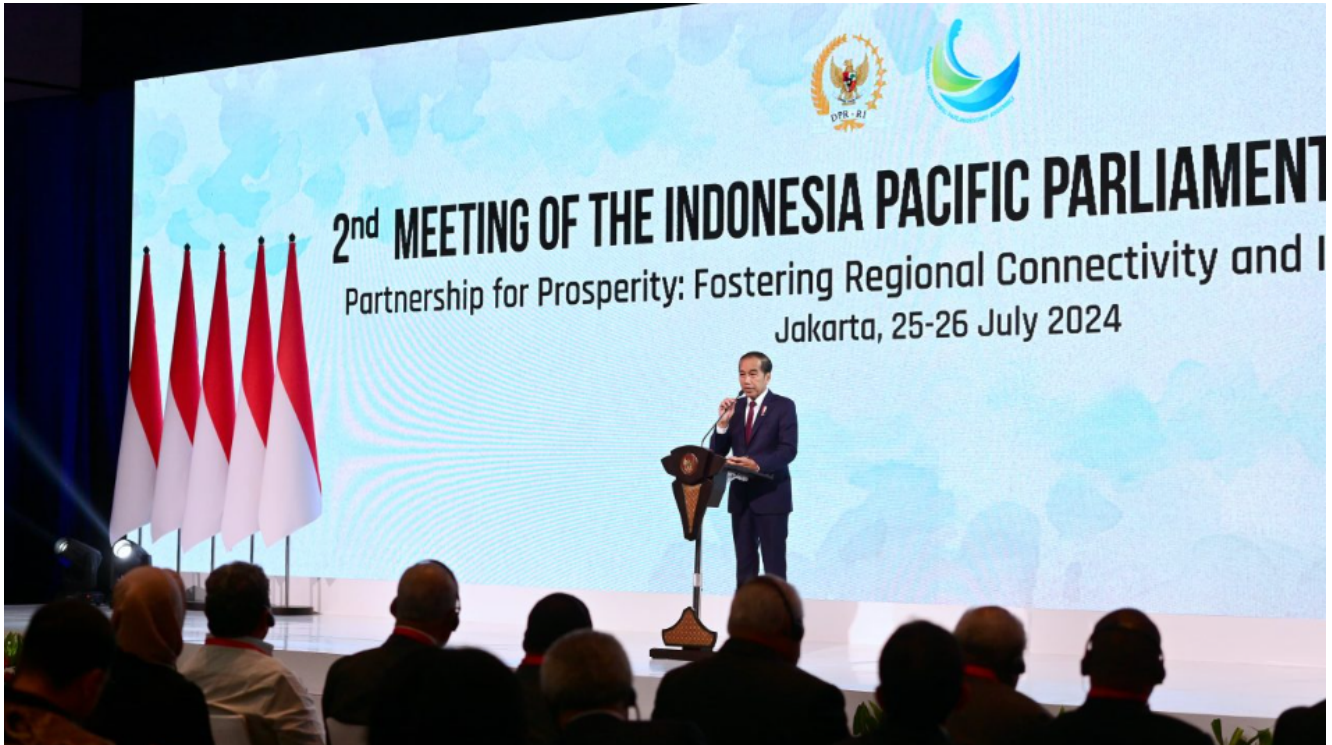


Presiden Apresiasi Kemitraan Parlemen Indonesia-Pasifik

Category: Nasional

written by Maulya | 25/07/2024



[ORINEWS.ID](https://www.orinews.id), Jakarta – Presiden Joko Widodo secara resmi membuka Sidang Kedua Indonesia Pacific Parliamentary Partnership (IPPP) 2024 yang digelar di Hotel Fairmont, Jakarta, pada Kamis, 25 Juli 2024.

Dalam sambutannya, Presiden Jokowi menyampaikan apresiasi terhadap kemitraan parlemen Indonesia-Pasifik.

“Saya sangat menghargai, saya sangat mengapresiasi kemitraan parlemen Indonesia Pasifik sebagai sebuah inisiatif strategis untuk memperkuat kemitraan di Pasifik,” ujarnya.

Presiden juga menekankan pentingnya inisiatif strategis dalam memperkuat hubungan dan kerja sama di kawasan Pasifik. Menurutnya, kemitraan parlemen sangat krusial dalam menghadapi tantangan global yang sedang dihadapi saat ini.

“Kerja sama parlemen dapat dimanfaatkan untuk berbagi

pengalaman, untuk berbagi best practice dalam mencari solusi bersama karena parlemen adalah jembatan antara aspirasi rakyat dan kebijakan publik,” ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Presiden turut menyoroti tiga sektor penting yang perlu penanganan segera melalui kerja sama parlemen. Sektor pertama terkait perubahan iklim, dimana Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memperkirakan terjadinya kenaikan permukaan air laut yang dapat menjadi ancaman besar bagi kawasan Pasifik.

“Diperlukan penguatan advokasi parlemen untuk memitigasi hal ini dengan adaptasi kebijakan serta peningkatan kerjasama infrastruktur dan lingkungan,” ucapnya.

Sektor kedua terkait ekonomi biru yang merupakan potensi besar kawasan Pasifik. Bahkan, Bank Dunia menyebutkan bahwa sektor ekonomi biru berpotensi menyumbang hingga 10 persen PDB jika dikelola secara berkelanjutan.

“Sehingga diperlukan dorongan dari parlemen untuk peningkatan konektivitas kawasan serta kolaborasi dalam penegakan hukum dan konservasi sumber daya laut,” tuturnya.

Sektor ketiga terkait pengembangan SDM, dimana Presiden menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan yang inklusif, termasuk bagi perempuan dan pemuda untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi.

Oleh karena itu, Presiden menyebut bahwa penyusunan regulasi dari parlemen diperlukan untuk mendorong kerja sama people to people, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan yang mencakup semua lapisan masyarakat.

“Melalui kemitraan parlemen ini, mari kita perkuat semangat persaudaraan, rasa saling percaya, dan sikap saling menghormati termasuk penghormatan terhadap kedaulatan dan integritas wilayah. Saya yakin melalui kolaborasi yang kuat kita dapat menjaga stabilitas dan mencapai kemakmuran di

kawasan Pasifik,” ujar Presiden.